



website. :

<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAMH>

## Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan.

*Implementation of Management Science in Achieving the Construction of the Abdul Kadim Grand Mosque, Ar-Rohim Foundation, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan.*

Nardi Sunardi<sup>1</sup>, Rosa Lesmana<sup>2</sup>, Muliahadi Tumanggor<sup>3</sup>, A. Kadim<sup>4</sup>

<sup>1-3</sup>Universitas Pamulang, email : [dosen01030@unpam.ac.id](mailto:dosen01030@unpam.ac.id)

<sup>4</sup>Universitas Persada Indonesia YAI, email : [sak\\_kadim@yahoo.com](mailto:sak_kadim@yahoo.com)

**Abstrak.** Pengabdian ini berjudul Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dalam pengelolaan K3 dalam pembangunan proyek masjid raya abdul kadim. Metode yang digunakan adalah metode survey dan penyampaian materi secara langsung serta simulasi dan diskusi mengenai manajemen, Pentingnya K3 dalam pembangunan. Kesimpulan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah proyek telah menerapkan kebijakan K3 yang disebut Komitmen QPASS di proyek namun penerapan belum dilakukan secara optimal. secara struktural telah menerapkan organisasi. Implementasi Ilmu Manajemen belum berjalan secara optimal dalam menerapkan komunikasi dan informasi. proyek telah melaksanakan atau menerapkan pelatihan tetapi belum sesuai dengan upaya pencegahan kecelakaan kerja. belum optimalnya menerapkan pengawasan K3.

**Kata Kunci:** Implementasi Ilmu Manajemen; Penerapan K3; Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim

**Abstract.** This service is titled Implementation of Management Science in Achieving the Construction of the Abdul Kadim Grand Mosque, Ar-Rohim Foundation, Kab. Musi Banyuasin, South Sumatra Province. The general objective of this community service activity is to provide training and practical knowledge of management science in the management of OSH in the construction of the Grand Abdul Kadim Mosque project. The method used is a survey method and direct delivery of material as well as simulations and discussions about management, the importance of HSE in development. The conclusion from this community service is that the project has implemented a HSE policy called the QPASS Commitment in the project but the application has not been carried out optimally. structurally implemented organization. The implementation of Management Science has not run optimally in implementing communication and information. the project has implemented or implemented training but has not been in line with efforts to prevent occupational accidents. not yet optimal in applying HSE supervision.

**Keywords:** *Implementation of Management Science; HSE; Construction of the Abdul Kadim Grand Mosque*

## PENDAHULUAN

Semakin berkembang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dewasa ini, mengakibatkan semakin ketat kompetisi dalam segala bidang baik, bisnis. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagaikan mata pisau disatu sisi telah memberikan dampak yang positif namun disisi lain dapat berdampak negatif bagi manusia.

Dalam melakukan kegiatan pekerjaan suatu proyek di Indonesia secara umum yang perlu di perhatikan adalah perlindungan pekerja terutama mengenai K3 yaitu Keselamatan, Kebersihan dan Kesehatan Kerja masih sering terabaikan terutama pada pelaksanaan pekerjaan bidang pekerjaan umum dengan konstruksi bangunan sederhana dan pekerjaan lainnya, oleh karena ditunjukkan dengan masih besarnya angka kecelakaan kerja pada penyelenggara pekerjaan konstruksi, untuk tenaga kerja di sektor jasa konstruksi mencakup sekitar 7-8% dari jumlah tenaga kerja diseluruh sektor, dan menyumbang 6.45% dari PDB di Indonesia. "Sektor jasa konstruksi bangunan adalah salah satu sektor yang paling berisiko terhadap kecelakaan kerja, disamping sektor lainnya. Jumlah tenaga kerja di sektor konstruksi ini yang mencapai sekitar 4.5 juta orang, 53% diantaranya hanya mengenyam pendidikan sampai dengan tingkat Sekolah Dasar, bahkan sekitar 1.5% dari tenaga kerja ini belum pernah mendapatkan pendidikan formal apapun" (Iman Kurniawan Wicaksono dan Moses L. Singgih, 2011).

Menurut teori efek domino H.W Heinrich juga bahwa "kontribusi terbesar penyebab kasus kecelakaan kerja adalah berasal dari faktor kelalaian manusia yaitu sebesar 88%, sedangkan 10% lainnya adalah dari faktor ketidaklayakan properti / aset/ barang dan 2% faktor lain-lain" (Ilma Adzim, Hebbie, 2013). "Hasil evaluasi dari kejadian-kejadian kecelakaan kerja selama

ini dapat disimpulkan beberapa faktor penyebab terjadi kecelakaan baik yang telah menimbulkan korban jiwa maupun luka-luka disebabkan tidak dilibatkan tenaga ahli teknik konstruksi dan penggunaan metoda pelaksanaan yang tepat, lemahnya pengawasan pelaksanaan konstruksi di lapangan, belum sepenuhnya melaksanakan peraturan-peraturan menyangkut K3 yang telah ada, lemahnya pengawasan penyelenggaraan K3, kurang memadainya baik dalam kualitas dan kuantitas ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD), faktor lingkungan sosial ekonomi dan budaya pekerja dan kurang disiplinnya para tenaga kerja didalam mematuhi ketentuan mengenai K3, antara lain pemakaian APD kecelakaan kerja".

.Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk meningkatkan ilmu manajemen mengenai pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

Penelitian ini dibuat dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh beberapa dosen dari Fakultas Ekonomi program studi Manajemen, Universitas Pamulang. Kegiatan ini merupakan bentuk keterlibatan perguruan tinggi dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan tridharma perguruan tinggi.

Hasil dari Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan bukan hanya sekedar kegiatan tetapi kedepan akan terus ada kegiatan-kegiatan di bidang Manajemen lainnya yang membutuhkan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terus berkelanjutan. Kegiatan PKM ini dimaksudkan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan memotivasi mahasiswa mengenai pengertian, konsep dasar, hakekat, proses manajemen antara lain, perencanaan, pengendalian, pengontrolan dan pengevaluasian sehingga terbentuk motivasi belajar yang baik.

Berdasarkan masalah tersebut, dirasakan perlu diadakan kegiatan yang



dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa Rumah Gemilang memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan. Lokasi yang dijadikan tempat kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah Yayasan Ar-Rohim, Desa Epil, Kec. Lais, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan Perumusan masalah adalah :

1. Bagaimana melatih ilmu manajemen dalam kegiatan pembangunan masjid raya Abdul Kadim untuk menumbuhkan motivasi kerja?
2. Bagaimana menerapkan ilmu manajemen dalam kegiatan pembangunan masjid raya Abdul Kadim untuk menumbuhkan minat kerja?
3. Bagaimana membudayakan semangat, sikap, perilaku ketaifitas pekerja dan pengurus yayasan?
4. Bagaimana membudayakan dalam penerapan K3 pada pekerja dan pengurus yayasan?

Tujuan PKM ini adalah

1. Melatih ilmu manajemen dalam kegiatan pembangunan masjid raya Abdul Kadim untuk menumbuhkan motivasi kerja.
2. Menerapkan ilmu manajemen dalam kegiatan pembangunan masjid raya Abdul Kadim untuk menumbuhkan minat kerja.
3. Membudayakan semangat, sikap, perilaku ketaifitas pekerja dan pengurus yayasan.
4. Membudayakan dalam penerapan K3 pada pekerja dan pengurus yayasan.

Berdasarkan masalah tersebut, dirasakan perlu diadakan kegiatan yang dapat memberikan manfaat kepada Yayasan Ar-Rohim, Desa Epil, Kec. Lais, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan untuk memberikan pengetahuan di bidang Manajemen dan Bisnis. Berdasarkan latar belakang tersebut, kami dari Tim Program Pengabdian Masyarakat (PKM) Universitas Pamulang (UNPAM) mengambil judul PKM: **“Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan”**. Tujuan umum dari kegiatan

pengabdian kepada masyarakat ini adalah Memberikan pelatihan dan pengetahuan secara praktis ilmu manajemen dan bisnis.

## METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan ini berupa pelatihan kepada beberapa pekerja dan pengurus yayasan yang berhubungan dengan ilmu manajemen proyek, K3, SDM, keuangan, dan marketing. Setelah diberi pelatihan, selanjutnya mereka dibimbing dalam praktek nyata, diharapkan pekerja dapat termotivasi dan bekerja sesuai prosedur kerja. Berikut ini adalah tahapan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan

### Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan meliputi :

- a. Survei awal, pada tahap ini dilakukan survei di dua tempat yaitu survei ke lokasi Yayasan Arrohim
- b. Pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran. Setelah survei maka ditentukan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta kegiatan.
- c. Penyusunan bahan/materi pelatihan yang meliputi: Slide dan makalah untuk kegiatan pelatihan ilmu manajemen.

### 1. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap Pelaksanaan Pelatihan akan diberikan penjelasan tentang ilmu manajemen, sesi ini menitik-beratkan pada pemberian penjelasan mengenai bagaimana manage mutu, waktu, keuangan, K3 (keselamatan, kesehatan dan kebersihan) dan lain – lain

### 2. Tahap Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :

#### a. Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang ilmu manajemen



**b. Metode Tanya Jawab**

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan. Metode ini memungkinkan para siswa menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang ilmu manajemen

**c. Metode Simulasi**

Metode simulasi ini diberikan kepada para masyarakat, pekerja sebagai peserta dalam untuk memberikan kesempatan untuk mempraktekkan materi yang diperoleh.

**HASIL DAN PEMBAHASAN****Pra Kegiatan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Yayasan Ar-Rohim, Desa Epil, Kec. Lais, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan berjalan dengan baik dan lancar yang diselenggarakan oleh Tim Dosen Universitas Pamulang Tangerang. Universitas Pamulang (UNPAM) merupakan kampus yang berdiri di bawah naungan Yayasan Sasmita Jaya yang beralamat di Jl. Surya Kencana No. 1 Pamulang.

Universitas Pamulang dalam melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melakukan berbagai kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka pengembangan ilmu, institusi, teknologi dan seni dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian. Universitas pamulang sudah mempunyai jaringan dengan berbagai lembaga lain yakni pemerintah pusat, pemerintah propinsi, pemerintah kabupaten, dunia usaha, swasta maupun dengan masyarakat.

Meskipun lokasi kampus Unpam berada di provinsi Banten tidak menghalangi untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan, maka sudah menjadi kewajiban bagi perguruan tinggi untuk ikut serta membantu berbagai persoalan yang dihadapi masyarakat. Sudah

selayaknya kehadiran perguruan tinggi agar dapat benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Pertama kali kami melakukan survey lokasi yang akan dijadikan tempat untuk pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Ar-Rohim, Desa Epil, Kec. Lais, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. Kemudian dilanjutkan dengan pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan". Setelah proposal disetujui, kami melakukan persiapan materi dan bahan untuk pelatihan yang akan digunakan dalam kegiatan ini. Persiapan ini dilakukan agar masyarakat dan pekerja dapat dengan mudah memahami materi yang berikan pemateri PKM.

Melihat kondisi potensi pengangguran sebagian besar adalah kalangan muda maka diperlukan pengetahuan wawasan kepada para pemuda mengenai wawasan manajemen bisnis.

Pemuda mempunyai kreatifitas tinggi namun mereka awam dengan pengelolaan sebuah usaha karena tidak memahami manajemen bisnis. Mereka kurang memahami mengenai perencanaan sebuah bisnis, membuat organisasi bisnis yang efektif dan efisien, mengarahkan orang-orang yang terlibat dalam bisnis dan melakukan pengawasan bisnisnya.

Tujuan bisnis yang utama adalah mencari keuntungan dan tentunya keberhasilan dalam usahanya termasuk penguasaan informasi (Uin Ahidin, dkk : 2018), penguasaan sumber-sumber termasuk sumber daya alam (Ali Maddinsyah, dkk : 2018) dan sumber sumber lainnya agar bisnisnya berjalan lancar.

**Manajemen Proyek dalam Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim Sekayu**

Manajemen proyek dalam Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim Sekayu mempunyai peran yang sangat

utama sehingga tujuan proyek yang dikerjakan dapat tercapai dengan lancar dan baik, serta mutu yang baik pula, dengan waktu yang tepat dan biaya yang bisa menyesuaikan dengan dana yang disiapkan sebelumnya sehingga secara pelaksanaan pembangunan masjid raya abdul kadim dapat berjalan dengan baik akan membawa baik pula pada kegiatan pengabdian dan masyarakat Desa Epil keseluruhan (*multiplier effect*). pembangun suatu proyek pada prinsipnya mengandung resiko kerja yang cukup besar. Dengan demikian di dalam proyek. Ini berarti bahwa manajemen proyek pembangunan masjid abdul kadim sekayu memegang peranan yang teramat penting, agar risiko cukup besar tersebut dapat diminimalisasi atau bahkan dihindarkan, sehingga tujuan dalam pembangunan yang diinginkan dapat tercapai dengan berjalan proyek sampai selesai dengan tidak ada kecelakaan kerja. dalam hal ini pekerja harus selalu berhati-hati dalam bekerja. Akibatnya diperlukan kehati-hatian serta kecermatan yang matang dalam menangani proyek pembangunan masjid raya abdul kadim tersebut. Ini berarti manajemen proyek memegang peranan penting supaya proyek dapat berjalan dengan baik. Suatu pembangun masjid khususnya masjid raya abdul kadim selalu memiliki spesifikasi dan ciri-ciri tersendiri, dengan perbedaan pada masing-masing pembangun masjid di Indonesia atau di seluruh dunia, maka akan berbeda pula cara pengelolaannya, hal ini menunjukkan bahwa manajemen proyek merupakan pemegang peranan yang sangat penting. ada Terdapat sepuluh prinsip manajemen proyek. Ada sepuluh prinsip manajemen proyek tersebut yaitu: a. menggambarkan focus tujuan suatu proyek; b. penghargaan terhadap suatu kegiatan produksi; c. tercakup fungsi organisasi; d. selalu mengikuti perubahan teknologi; e. bias pengendalian dan perencanaan terhadap semua aktivitas; f. kemandirian sumber daya, dan responsibilitas; g. interaksi mutu, waktu, anggaran, dan kualitas kerja; h. menjaankan proses fungsi organisasi; i. saling bekerja sama dalam

suatu tim kerja; j. berorientasi kepada konsumen dan pemilik.

### **Pentingnya Sistem Manajemen K3 dalam Industri Konstruksi**

Tim dosen telah melakukan investigasi di lapangan dan bertemu dengan pihak terkait dan diperoleh informasi bahwa dalam pembangunan proyek pembangunan masjid raya abdul kadi murang memperhatikan K3 selain badaimana manajemen pembangun tersebut sehingga perlu di bahas yaitu pentingnya Sistem Manajemen K3 dalam bagian dari manajemen proyek dalam Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim Sekayu.

Pembangunan proyek Masjid Raya abdul kadim pada prinsipnya berisiko sehingga perlu kiranya penerapan K3 (keselamatan, kesehatan dan kebersihan). Pekerja Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim Sekayu. terlibat dalam banyak aktifitas pekerjaan yang dapat menghadapkan mereka dengan bahaya yang patal, seperti jatuh dari atap, kecelakaan kerja, terkena peralatan konstruksi berat, listrik, debu silika, dan asbes dan lain lain. sehinggga pelaksanaan pekerjaan sering timbul kecelakaan kerja yang serisus. Untuk itu penerapan Sistem Manajemen K3 dalam pembangunan masjid raya abdul kadim sangatlah penting.

Keselamatan, Kebersihan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan pengertian pemberian perlindungan kepada setiap orang (tukang) yang berada di tempat kerja, yang berhubungan dengan pemindahan bahan baku, penggunaan peralatan kerja konstruksi, proses produksi dan lingkungan sekitar tempat kerja. Kegiatan pelaksanaan pekerjaan konstruksi merupakan unsur penting dalam pembangunan yang dalam pelaksanaan kegiatan pekerjaan tersebut menimbulkan berbagai dampak yang tidak diinginkan seperti yang menyangkut aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan lain lain.

Dengan adanya K3 suatu perusahaan yang bergerak di bidang kerja konstruksi khususnya dalam pembangunan

Masjid Raya Abdul Kadim harus mempunyai SMK3 yaitu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Adapun bagian dari sistem manajemen secara keseluruhan yaitu meliputi struktur organisasi, perencanaan, tanggung jawab, pelaksanaan, prosedur, proses dan sumber daya yang dibutuhkan sebagai pengembangan penerapan pelaksanaan, pencapaian, pengkajian dan pemeliharaan kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang aman, selamat, efisien dan produktif dengan mutu yang baik.

Kesuksesan program SMK3 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) pada proyek pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim tidak lepas dari peran berbagai pihak yang saling terlibat, berinteraksi dan bekerja sama. Hal ini sudah seharusnya menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan pembangunan proyek pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim yang dilakukan oleh tim proyek dan seluruh manajemen dari berbagai pihak yang terkait didalamnya. Berbagai pihak mempunyai tanggung jawab bersama yang saling mendukung untuk keberhasilan dalam menyelesaikan pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim yang ditandai dengan evaluasi positif dari pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja.

Di Indonesia ada beberapa pedoman dalam penerapan SMK3 Konstruksi salah satunya adalah PP No 50 tahun 2012. Peraturan tersebut berisi tentang peraturan SMK3 Sistem Manajemen Keselamatan, Kebersihan dan Kesehatan pekerja (K3) di pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, khususnya pekerja yang menjalankan pembangunan konstruksi adalah masalah Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) secara umum di Indonesia masih selalu sering terabaikan.

Dalam PP No 50 tahun 2012 penerapan pelaksanaan SMK3 adalah bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pekerja dalam perlindungan keselamatan, kebersihan dan kesehatan kerja yang terencana, terukur, terstruktur, dan

terintegrasi dan juga mencegah dan mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan manajemen, masyarakat, pekerja atau buruh.

SMK3 berperan sebagai konsultan penghubung pelaksanaan PP 50 tahun 2012 di perusahaan pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim sebelum dilaksanakan audit SMK3. Agar penerapan SMK3 berdasarkan PP 50 tahun 2012 berjalan sesuai rencana yaitu efektif, maka secara periodik perlu dilakukan efektivitasnya melalui audit internal. Dari hasil audit SMK3 oleh team pengabdian kepada masyarakat ini dapat diperoleh gambaran yang jelas dan lengkap tentang status mutu pelaksanaan SMK3 yang selanjutnya dapat digunakan untuk perbaikan yang berkelanjutan dalam pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim.

#### **Pelaksanaan Kebijakan K3 Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim Sekayu.**

Salah satu wujud komitmen yang diterapkan dalam Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim Sekayu dalam upaya mencegah resiko kerja yaitu sudah ada peraturan tertulis ini yang disebut dengan QPASS. Komitmen ini sangat penting dalam keberjalanan program K3 yang dibentuk untuk mencegah kecelakaan kerja, dengan melakukan penetapan kebijakan di proyek perusahaan merupakan salah satu upaya dalam memenuhi peraturan perundang-undangan dimana hal ini merupakan salah satu upaya dalam mencegah risiko kecelakaan kerja.

Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim telah menerapkan kebijakan K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) di proyek walaupun penerapan belum dilakukan secara optimal. Manajemen Proyek telah menerapkan sistem *reward* dan *funishment* merupakan bentuk reaksi dari pemimpin untuk menjaga dan meningkatkan kinerja karyawan hal ini untuk memotivasi pekerja untuk berkomitmen. Sejalan dengan hasil penelitian dari Mungki *Primesty Sistem* reward dan punishment berpengaruh positif

dengan komitmen pekerja walaupun masih ada kendala dalam pelaksanaannya.

### **Pelaksanaan Organisasi Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3)**

Pada pelaksanaan PP 50 tahun 2012 pekasana pembangunan wajib membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang biasa diketahui P2K3 . dalam memenuhi PP 50 tahun 2012 tersebut manajemen proyek pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim telah membentuk struktur P2K3 dan sudah tersedia struktur organisasi P2K3 secara aplikatifnya tetapi pelaksanaannya belum berjalan dengan baik dan benar itu juga hanya sekedar pemenuhan kewajiban Undang-undang dan belum tahu peran masing masing dari P2K3 dan berpengaruh pada kinerja organisasi dalam menerapkan fungsi P2K3 sehingga minimnya pengaruh dari peran P2K3 tersebut.

### **Penerapan Komunikasi dan Informasi K3**

Manajemen pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim telah menerapkan komunikasi secara verbal dan Non-verbal yaitu dengan pemasangan rambu Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan poster K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) dan secara verbal manajemen proyek pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim telah menerapkan *Toolbox Meeting* yaitu komunikasi kelompok yaitu *Safety Morning* dan komunikasi personal *Safety Induction* namun penerapan *toolbox meeting* belum dilakukan secara baik dan benar. pada hasil wawancara didapatkan terkendala pekerja yang sudah terbiasa tanpa menggunakan alat keselamatan, sulitnya meminta waktu para pekerja karena dikejar oleh target waktu pengerjaan dan jumlah pekerja yang terlalu banyak. (Noviastuti, Ekawati,, & Kurniawan , 2018 )

### **Upaya Pemberian Ilmu Manajemen khususnya K3 dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim,**

### **Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan**

Pembekalan yang diberikan oleh tim PKM adalah pemberian wawasan mengenai Ilmu Manajemen khususnya K3 dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim dan padat karya untuk menciptakan lapangan kerja dan pada akhirnya dapat mengurangi pengangguran secara signifikan.

Pembekalan oleh Tim PKM meliputi materi Manajemen, K3, Pengelolaan Keuangan, Teknik Konstruksi, dan Simulasi serta Tanya jawab.



**Gambar 1 : Ketua Pengabdian Dr. Nardi Sunardi Sedang Memberikan Pembekalan**

Gambar 1 menunjukkan bahwa Tim PKM sedang memberikan materi mengenai pengelolaan keuangan dalam bisnis sesuai bidang keilmuan masing-masing maka Dr. Nardi Sunardi diberikan tugas menyampaikan materi mengenai pentingnya K3 dalam Implementasi Ilmu Manajemen.

Pembekalan mengenai Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan ini diberikan agar penerapan K3 dalam pekerjaan berjalan dengan baik dan benar.

### **Penerapan Pendampingan dan Pelatihan K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja).**

Persyaratan SMK3 wajib dilaksanakan oleh pelaksana Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan untuk menyediakan sumber daya manusia yang mempunyai kualifikasi dan menyediakan prasarana dan sarana yang memadai dalam pelaksanaan K3. Manajemen proyek pembangunan masjid raya abdul kadim telah melaksanakan pelatihan dan pendampingan dengan mengadakan pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Kerja (P3K2) di Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan. Hal ini sesuai dengan hasil kajian dalam pengabdian kepada masyarakat dalam pengabdian ini yang terdapat pendokumentasian pelatihan dan absen peserta serta peneliti yang turut terlibat dalam kegiatan pelatihan, namun hal ini belum sesuai dengan tujuan upaya mencegah kecelakaan kerja dimana pelatihan P3K2 sebagai salah satu upaya dalam menjamin keselamatan pekerja adalah dengan meningkatkan kemampuan pekerja dan seluruh komponen dalam berjalannya pembangunan proyek tersebut untuk menanggulangi dan mengurangi dampak risiko yang lebih parah apabila terjadi kecelakaan. Pada PP 50 pengidentifikasian kompetensi kerja yang digunakan pada setiap tingkatan manajemen proyek dalam menyelenggarakan kegiatan pelatihan yang dibutuhkan. terdapat 3 jenis pelatihan dimana terdapat pelatihan induksi, pelatihan khusus dan pelatihan yang umum. pelatihan khusus lebih menyesuaikan dengan keutuhan para pekerja dalam pekerjaannya masing-masing.

### **Pelaksanaan Pengawasan K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja).**

Pelaksanaan Pengawasan yang berjalan efektif serta implikasi pada pekerja sehingga akan segan dan takut untuk melakukan pelanggaran sehingga perasaan aman yang didapatkan oleh seluruh pekerja

jika dilakukan pengawasan yang lebih efektif.



**Gambar 2 : Penyerahan plakat dan Foto Bersama Tim PKM (Dosen & Mahasiswa)**



**Gambar 3 : Foto Bersama Tim PKM (Dosen & Mahasiswa)**

### **KESIMPULAN**

Pengabdian masyarakat ini belum sepenuhnya mampu mencapai tujuan sesuai dengan yang ditetapkan, tetapi kegiatan penyuluhan ini telah memberikan kontribusi positif bagi upaya Implementasikan Ilmu Manajemen khususnya penerapan K3 dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan yaitu:

1. Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Yayasan Ar-Rohim, Kab. Musi Banyuasin, Propinsi Sumatra Selatan pada prinsipnya telah menerapkan K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) yang disebut Komitmen QPASS di pembanguna masjid raya abdul kadim namun pada penerapan belum dilakukan



- secara baik dan benar. sehingga belum terlibat hasilnya. penerapan Sistem *Reward* dan *Punishment* sudah berjalan tetapi belum berjalan dengan baik.
2. Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim pada dasarnya sudah menerapkan organisasi K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) tetapi pelaksanaan di lapangan belum efektif dengan baik terlihat hanya sekedar memenuhi peraturan pekerja tidak mengetahui peran serta tujuan P2K3 sehingga kinerja organisasi proyek belum memberikan pengaruh dan manfaat pada pekerja proyek.
  3. Implementasi Ilmu Manajemen dalam Mewujudkan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, pelaksanaan komunikasi dan informasi K3 (Keselamatan, Kesehatan dan Kesehatan Kerja) namun belum melaksanakan secara baik disebabkan kurangnya tenaga *HSE Officer* karena faktor target waktu pekerjaan. walau demikian memiliki hasil yang efektif dengan kepatuhan para pekerja.
  4. Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, sudah melaksanakan dan menerapkan pelatihan dalam pendampingan pengabdian ini tetapi belum sesuai harapan dalam upaya pencegahan kecelakaan kerja di lapangan.
  5. Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, pada dasarnya sudah menerapkan pengawasan tetapi pengawasan belum dijalankan dengan baik dan benar disebabkan dipengaruhi oleh jumlah pegawai dan pekerja, target waktu pelaksanaan pengerjaan dan lemah pengawasan dari dinas terkait pada wilayah pembangunan Pembangunan Masjid Raya Abdul Kadim, Sekayu .

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahidin, U., Handayani, R., & Suraya, A. (2018). "Penyuluhan Manajemen Informasi Dengan Mempertahankan Kehidupan Sosial Budaya Masyarakat Suku Baduy". *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).
- Aisyah, S. (2013). "Membangun Kekuatan Ekonomi Masjid (Studi Kasus Masjid Taqwa Muhammadiyah Padang)". *Jurnal Syari'ah*.
- Boedijono, Wicaksono, G., & Puspita, Y. (2019). "Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa di Kabupaten Bondowoso". *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 9 - 20.
- Dewi, R. P., & Arnandi, W. (2019). Peningkatan Produktivitas Peternak Itik Melalui Penerapan Mesin Penetas Telur. *JPPM Vol. 3 No. 2*, 193-196.
- Maddinsyah, A. M., Kustini, E., & Syakhrial, S. (2018). Penyuluhan Manajemen Pemanfaatan Sumber Daya Alam Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Kampung Ciboleger Lebak-Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).

Mashur. (2017). "Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Terpadu (Lempermadu) Berbasis Masjid Dalam Pengembangan Usaha Peternakan Sapi Rakyat Di Nusa Tenggara Barat". *Jurnal Sangkareang Mataram, Volume 3, No.1,* 28-33.

Noviastuti, T. K., Ekawati,, & Kurniawan , B. ( 2018 ). "Analisis Upaya Penerapan Manajemen K3 Dalam Mencegah Kecelakaan Kerja Di Proyek Pembangunan Fasilitas Penunjang Bandara Oleh Pt.X (Studi Kasus Di Proyek Pembangunan Bandara Di Jawa Tengah)". *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 648-653.

Sukirno, S. (2002). "*Teori Mkro Ekonomi*". Jakarta: Rajawali Press.

Trevis, C. S. (2009). "*Modern Managerial Concept and Skills*" 11th. England:: Person international Edition 2009.